



Pengaruh Motivasi Belajar pada Pembelajaran Ekonomi terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Siak

Marlina krisdayanti¹, Suarman², Hardisem³

^{1,2,3}Universitas Riau, Indonesia

E-mail: marlina.krisdayanti0456@student.unri.ac.id,
suarman@lecturer.unri.ac.id,
hardisem.syabrus@lecturer.unri.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-11-05 Revised: 2025-12-19 Published: 2026-01-26 Keywords: <i>Learning Motivation; Economic Learning; Learning Achievement.</i>	Education plays a vital role in developing quality human resources. Learning motivation is the primary driver that encourages students to strive, achieve, and persevere in learning. Students with high motivation will demonstrate enthusiasm and active participation in learning activities, while students with low motivation tend to be passive and give up easily when faced with difficulties. This study used a quantitative approach with a descriptive-verification method. The results showed that learning motivation had a positive and significant effect on student learning achievement, with a calculated t value > t table ($4.912 > 1.972$) and a significance level of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) was 0.326, meaning that learning motivation contributed 32.6% to learning achievement, while the remainder was influenced by other factors such as teaching methods, family environment, and learning facilities.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-11-05 Direvisi: 2025-12-19 Dipublikasi: 2026-01-16 Kata kunci: <i>Motivasi Belajar; Pembelajaran Ekonomi; Prestasi Belajar.</i>	Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Motivasi belajar menjadi penggerak utama yang mendorong siswa untuk berusaha, berprestasi, dan tekun dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan menunjukkan semangat dan keaktifan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sementara siswa yang kurang termotivasi cenderung pasif dan mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif-verifikatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, dengan nilai thitung > ttabel ($4,912 > 1,972$) dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,326, yang berarti motivasi belajar berkontribusi sebesar 32,6% terhadap prestasi belajar, sementara sisanya dipengaruhi faktor lain seperti metode mengajar, lingkungan keluarga, dan fasilitas belajar.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing di era globalisasi saat ini. Melalui pendidikan, seseorang tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga mengembangkan sikap, nilai, serta karakter yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan modern. Menurut Hamalik (2020), pendidikan memiliki fungsi utama untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berilmu, kreatif, dan bertanggung jawab terhadap dirinya maupun lingkungannya.

Pendidikan adalah upaya atau aktivitas yang bertujuan dan merencanakan dengan tujuan mengubah atau mengembangkan perilaku untuk mencintai sekolah sebagai lembaga pendidikan formal adalah alat dalam kerangka ini pencapaian tujuan pendidikan, sebagaimana dinyatakan dalam undang-undang no. 20 tahun

2003 Terkait Tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 menegaskan bahwa tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dengan keberadaan undang-undang Oleh karena itu, salah satu tugas utama sekolah adalah mempersiapkan siswa untuk dapat mencapai pengembangan yang optimal.

Di tingkat madrasah, seperti MAN 1 Siak yang berlokasi di Jalan Dr. Sutomo, Kampung Dalam, tugas tersebut terwujud lewat visi-misi yang menuntut peningkatan mutu dan prestasi peserta didik sebagai ukuran keberhasilan lembaga (MAN 1 Siak, (2024). Keberhasilan proses pendidikan sangat bergantung pada berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal yang memengaruhi kegiatan belajar siswa. Salah satu faktor internal yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan belajar adalah

motivasi belajar. Menurut Uno (2021), motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari dalam diri individu maupun dari luar yang menimbulkan semangat dalam melakukan kegiatan belajar guna mencapai tujuan tertentu.

Prestasi belajar adalah salah satu bukti utama untuk mengukur keberhasilan dalam pendidikan. Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi intelegensi, minat, bakat, sikap, kesehatan, dan motivasi belajar. Sementara itu, faktor eksternal dapat berupa lingkungan keluarga, kondisi sekolah, sarana prasarana, dan dukungan masyarakat. Dari berbagai faktor internal, motivasi belajar menempati peran yang sangat penting. Motivasi adalah dorongan dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas belajar demi mencapai tujuan.

Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih tekun, disiplin, aktif bertanya, serta mampu mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, siswa yang motivasinya rendah sering menunjukkan kurangnya antusiasme, mudah menyerah, dan akhirnya memperoleh prestasi belajar yang rendah. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa motivasi merupakan kunci utama yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Siak, masih ditemukan fenomena bahwa sebagian siswa belum menunjukkan semangat belajar yang tinggi. Hal ini terlihat dari rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran serta adanya sebagian siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria. Fenomena ini tidak hanya terjadi di MAN 1 Siak, melainkan juga tercermin dalam laporan Kementerian Agama (Kemenag, 2023) yang menyebutkan bahwa variasi prestasi belajar siswa madrasah aliyah di Indonesia banyak dipengaruhi oleh faktor internal, salah satunya motivasi belajar. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung menunjukkan prestasi lebih baik dibandingkan siswa dengan motivasi rendah.

Fenomena yang terjadi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Siak menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi belum sepenuhnya optimal.

Tabel 1. Data Nilai Ekonomi Siswa MAN 1 Siak Semester Ganjil 2025/2026

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai	KK TP	Siswa < KKTP	Persentase < KKTP
X	135	72,8	75	45	33%
XI	67	74,2	75	15	22%
Total	202	73,5	75	60	30%

Sumber: Data Nilai Dari Guru Mata Pelajaran Ekonomi MAN 1 Siak

Selain hasil akademik yang belum optimal, guru ekonomi juga memberitahukan bahwa sebagian siswa menunjukkan gejala rendahnya motivasi belajar. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa meskipun proses pembelajaran telah berjalan dengan baik, hasil belajar siswa belum sepenuhnya mencapai target ketuntasan yang diharapkan. Salah satu faktor yang diduga berpengaruh terhadap capaian tersebut adalah tingkat motivasi belajar siswa yang masih rendah, baik dari segi dorongan internal (seperti minat dan keinginan untuk berprestasi) maupun faktor eksternal (seperti dukungan lingkungan dan metode pembelajaran guru).

Sejalan dengan implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis karakteristik peserta didik, memahami pengaruh motivasi belajar menjadi krusial. Strategi pembelajaran yang mampu membangkitkan motivasi, seperti pemberian umpan balik yang konstruktif, penyajian materi yang kontekstual, dan penggunaan metode interaktif, diyakini dapat meningkatkan capaian belajar siswa.

Oleh sebab itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penggunaan metode pembelajaran yang lebih menarik, pemberian reward, peningkatan interaksi guru-siswa, serta pembentukan kebiasaan belajar yang baik dan teratur. Penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa menjadi penting dilakukan agar diperoleh gambaran empiris mengenai sejauh mana motivasi dapat mempengaruhi hasil belajar, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam perbaikan strategi pembelajaran di MAN 1 Siak. Berdasarkan hal diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh motivasi belajar pada pembelajaran ekonomi terhadap prestasi belajar siswa madrasah aliyah negeri 1 siak".

II. METODE PENELITIAN

Jenis Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif Karena adanya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Siak. Dengan jumlah seluruh siswa di MAN 1 Siak sebanyak 202 siswa dan dengan menggunakan sampel jenuh data diperoleh kuesioner dan dokumentasi selanjutnya analisis menggunakan regresi linear sederhana.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Tingkat Motivasi Belajar siswa pada pembelajaran ekonomi

Berdasarkan data melalui oleh kuesioner diperoleh tingkat motivasi belajar siswa dengan menggunakan analisis deskriptif statistik terlihat pada table 1:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi belajar

Interval Skor	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Rata-rata
61 – 100	Tinggi	148	73,3	74,8
47 – 60	Sedang	47	23,3	54,2
20 – 46	Rendah	7	3,4	42,6
Jumlah / Rata-rata Keseluruhan	—	202	100%	69,7 (Tinggi)

Sumber: Hasil Olahan Data Motivasi Belajar (2025)

Berdasarkan Tabel 1 analisis statistik deskriptif terhadap variabel Motivasi Belajar diperoleh bahwa jumlah responden (N) sebanyak 202 siswa. Nilai minimum yang diperoleh adalah 54, sedangkan nilai maksimum sebesar 97, Artinya, secara umum siswa memiliki tingkat motivasi belajar yang baik.

2. Tingkat Prestasi belajar siswa pada pembelajaran ekonomi

Berdasarkan data dokumentasi yang diperoleh guru ekonomi terlihat tingkat prestasi belajar pada table 2 berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
75 – 100	Tinggi	133	65,8
61 – 74	Sedang	54	26,7
0 – 60	Rendah	15	7,5
Jumlah	—	202	100%

Sumber : Hasil Data Olahan

Berdasarkan Tabel 2 hasil analisis deskriptif terhadap variabel Prestasi Belajar menunjukkan bahwa dari total 202 responden, mayoritas siswa berada pada kategori Tinggi.

Sebanyak 133 siswa (65,8%) termasuk dalam kategori tinggi dengan rentang nilai 75–100, yang berarti sebagian besar peserta didik telah mencapai atau melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah

3. Analisis Data

a) Uji Asumsi Klasik

- 1) Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Unstandarized Residual	
Test Statistic	0,040
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{cd}

Sumber: Hasil Data Olahan

Berdasarkan tabel 3 hasil uji normalitas dengan uji *statistic One Sample Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig.*) sebesar $0,200 > 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

- 2) Uji Linieritas

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas

		Sig.
Prestasi Belajar *	Between Groups	(Combined) .000
Motivasi Belajar	Linearity	.000
	Deviation from Linearity	.939

Sumber: Hasil Data Olahan

Berdasarkan Tabel 4. diketahui variabel motivasi belajar diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar $0,939$ ($0,939 > 0,05$), maka disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini linear. Artinya, hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa mempunyai hubungan yang signifikan linear.

- b) Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Unstandarized Coefficients B	
(Constant)	20.165
Pengaruh Motivasi Belajar	.704

Sumber: Hasil Data Olahan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana pada Tabel 5 diketahui bahwa constanta sebesar 20.165 dan nilai Motivasi Belajar sebesar 0,704. Maka dapat diinput ke dalam persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 20,165 + 0,704 X$$

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 20,165 pada persamaan $Y = 20,165 + 0,704 X$ menunjukkan bahwa apabila nilai variable Motivasi Belajar di asumsikan sama dengan nol (0), maka variable Prestasi Belajar adalah sebesar 20,165 satuan. Hasil ini berarti terdapat pengaruh antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi belajar cenderung positif.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel Motivasi Belajar sebesar 0,704 menunjukkan bahwa apabila nilai variable Motivasi Belajar meningkat sebesar satu (1) satuan, maka nilai variable Prestasi Belajar akan meningkat sebesar 0,704 satuan dan sebaliknya. Koefisien regresi bernilai positif artinya menunjukkan hubungan yang positif antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar.

B. Pembahasan

1. Tingkat Motivasi Belajar pada Pembelajaran Ekonomi

Siswa dengan motivasi tinggi terlihat dari kesungguhan mereka dalam mengerjakan tugas, memperhatikan penjelasan guru, serta keaktifan dalam berdiskusi. Guru juga berperan penting dalam membangkitkan motivasi belajar siswa melalui metode pembelajaran yang variatif, menarik, dan berpusat pada peserta didik. Hasil ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran Ekonomi di MAN 1 Siak sudah berjalan cukup efektif karena mampu meningkatkan keterlibatan dan semangat belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Uno (2021) yang menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan kekuatan yang mengarahkan dan mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar dalam mencapai tujuan.

2. Tingkat Prestasi belajar pada pembelajaran Ekonomi

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah melalui proses pembelajaran, yang mencerminkan tingkat penguasaan mereka terhadap materi pelajaran. Menurut Sudjana (2020), prestasi belajar menunjukkan kemampuan siswa dalam memahami, menganalisis, dan menerapkan pengetahuan berdasarkan

tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi bervariasi, di mana sebagian siswa telah mencapai kategori tinggi karena mampu menguasai konsep dan mengerjakan evaluasi dengan baik. Namun, masih terdapat siswa pada kategori sedang hingga rendah yang menunjukkan kesulitan memahami materi abstrak dan kurang teliti dalam menyelesaikan soal. Temuan ini selaras dengan pendapat Hamalik (2019) bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang efektif, termasuk penjelasan guru, media yang digunakan, serta pemberian umpan balik yang membantu siswa memperbaiki kesalahan.

3. Pengaruh Prestasi Belajar Siswa MAN 1 Siak

Berdasarkan hasil analisis data nilai Ulangan Harian (UH) mata pelajaran Ekonomi, diketahui bahwa prestasi belajar siswa MAN 1 Siak tergolong sedang menuju tinggi. Sebagian besar siswa telah mencapai nilai di atas KKTP sebesar 75, yang menandakan bahwa mereka memiliki pemahaman dan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran Ekonomi.

Hasil ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran di MAN 1 Siak telah mampu mendukung pencapaian hasil belajar yang baik. Siswa dengan prestasi tinggi umumnya memiliki disiplin belajar, ketekunan, serta semangat yang tinggi untuk memahami materi. Hal ini memperlihatkan hubungan yang erat antara motivasi belajar dengan hasil yang diperoleh. Temuan ini sesuai dengan pandangan Slameto (2020) yang menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil interaksi antara faktor internal seperti kemampuan, minat, dan motivasi, serta faktor eksternal seperti lingkungan belajar dan metode mengajar guru.

Temuan ini memberikan implikasi yang kuat bagi sekolah untuk mengembangkan program-program yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, seperti memberikan penghargaan, memberikan umpan balik yang konstruktif, atau melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Sesuai data kuesioner, siswa terbukti lebih menikmati tantangan yang diberikan dan terpacu untuk meningkatkan nilai prestasi

belajar meskipun meng-hadapi kesulitan. Hasil ini mendukung hasil dari beberapa penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Hansun et al., 2023; Jannah et al., 2021; Leobisa & Namah, 2022; Prestasi Belajar et al., 2022; Sahena et al., 2023)

4. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa MAN 1 Siak pada mata pelajaran Ekonomi. Nilai t-hitung sebesar 15,290 lebih besar daripada t-tabel sebesar 1,972, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,326 menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 32,6% terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan 57,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti gaya belajar, lingkungan keluarga, dan dukungan sosial.

Temuan ini sesuai pandangan Uno (2021) memperlihatkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan menunjukkan semangat dan tanggung jawab yang lebih besar terhadap kegiatan belajar. Mereka lebih tekun dalam mengerjakan tugas, aktif dalam bertanya, serta memiliki kemauan kuat untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Sebaliknya, siswa dengan motivasi rendah cenderung mudah menyerah dan kurang memiliki keinginan untuk berprestasi.

Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap peningkatan prestasi belajarnya, artinya semakin tinggi tingkat motivasi belajar maka semakin tinggi pula tingkat prestasi belajar, khususnya pada mata pelajaran ekonomi di Man 1 Siak

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa MAN 1 Siak

pada mata pelajaran Ekonomi. Siswa MAN 1 Siak secara umum memiliki motivasi belajar yang tergolong tinggi, dan tingkat prestasi belajar yang juga berada pada kategori tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 32,6% terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan 67,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti gaya belajar, lingkungan keluarga, dan dukungan sosial. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai.

B. Saran

1. Bagi Guru-Guru

Diharapkan dapat terus menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, menarik, dan interaktif. Guru dapat memberikan penghargaan terhadap prestasi siswa, membangkitkan rasa ingin tahu melalui pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*), serta mengaitkan materi ekonomi dengan kehidupan nyata agar siswa lebih memahami manfaat belajar.

2. Bagi Siswa

Diharapkan meningkatkan motivasi belajar dengan cara menetapkan tujuan belajar yang jelas, mengatur waktu belajar secara disiplin, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap prestasi sendiri. Siswa juga perlu memanfaatkan waktu belajar di rumah untuk mengulang materi dan berdiskusi dengan teman agar pemahaman terhadap pelajaran ekonomi semakin baik.

3. Bagi Sekolah

Sekolah perlu mendukung peningkatan motivasi belajar siswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif. Pihak sekolah dapat memberikan program penghargaan kepada siswa berprestasi, menyediakan fasilitas belajar yang lengkap, serta mengadakan kegiatan pembinaan akademik seperti bimbingan belajar atau kompetisi ekonomi tingkat madrasah.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan meneliti faktor lain yang dapat memengaruhi prestasi belajar, seperti disiplin belajar, gaya belajar, lingkungan keluarga, dan strategi mengajar guru, agar hasilnya lebih komprehensif. Penelitian juga dapat

diperluas ke mata pelajaran lain untuk melihat sejauh mana pengaruh motivasi belajar di bidang akademik yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Atari, Z. S., Rokhmawati, R. I., & Amalia, F. (2022). Analisis Pengaruh Gaya Belajar Siswa, Motivasi Belajar dan Peran Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TKJ pada Mata Pelajaran Jaringan Dasar di SMKN 6 Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 6(4), 1904–1912.
- Aziz, A., & Zakir, S. (2024). The Effect of Media Technology, Motivation, and Initial Ability on Economic Learning Outcomes. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 994–1002.
- Panumbangan, P. (2024). Belajar Matematika Siswa Di Smp Plus. 15–29.
- Prabawati, M., & Muhadi, F. (2022). Pengaruh Gaya Belajar Siswa Dan Strategi Pembelajaran Guru Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Lintas Minat) Di Sma Negeri 1 Kalasan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Akuntansi*, 15(1), 21–29. <https://doi.org/10.24071/jpea.v15i1.4603>
- Rani, & Zakir, H. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Siak Hulu. *Tjyybjb.Ac.Cn*, 27(2), 635–637.
- Makatita, S. H., & Azwan, A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mia Sma N 2 Namlea. *Biosel: Biology Science and Education*, 10(1), 34. <https://doi.org/10.33477/bs.v10i1.1521>
- Lestari, N. (2020). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Madrasah*
- Rahman, A. (2022). Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa SMA. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2), 210–220.
- Sari, N., & Dewi, R. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan*, 12(3), 145–156.
- Syahrul, M., & Lestari, D. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(2), 101–110.